

UJI KELAYAKAN PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PEMBUATAN MASKER BERAS MERAH DAN YOGHURT BERDASARKAN AHLI MEDIA

Tariyana Putri¹, Titin Supiani², Lilis Jubaedah³
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur

Abstrak | Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji kelayakan pengembangan media buku panduan yang berisi tentang panduan pembuatan masker beras merah dan yoghurt untuk kelembapan kulit wajah kering, sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi dan sumber belajar yang layak untuk masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) dan menggunakan metode penelitian ADDIE. Buku panduan yang telah dibuat selanjutnya di uji validitas oleh ahli untuk mengetahui tingkat kelayakan dari media buku panduan tersebut. Hasil penelitian yang berupa skor diperoleh dari hasil uji validasi ahli media tahap I mendapat skor sejumlah 74% dan tahap II sejumlah 91%. Maka media buku panduan dikatakan sangat layak jika dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan sumber belajar.

Kata Kunci: Beras Merah, Buku Panduan, Kulit Kering, Masker, Yoghurt.

Abstract | *This study aims to describe and test the feasibility of developing guidebook media containing guidelines for making brown rice and yogurt masks for dry facial skin moisture, so that it can be used as a viable source of information and learning resources for the community. This research is a Research and Development (R&D) and uses the ADDIE research method. The guidebook that has been made is then tested for validity by experts to determine the feasibility level of the guidebook media. The results of the study in the form of scores obtained from the results of the media expert validation test phase I received a score of 74% and phase II of 91%. Then the guidebook media is said to be very feasible if used as a source of information and learning resources.*

Keywords: *Brown Rice, Guidebook, Dry Skin, Mask, Yoghurt.*

Pendahuluan

Perubahan cuaca yang sedang dialami oleh masyarakat, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kondisi kulit serta berdampak buruk terhadap kulit (Yuliansari, 2020). Kulit merupakan lapisan terluar tubuh manusia yang melindungi organ-organ di dalamnya dan kulit adalah lapisan pertama yang beradaptasi pada lingkungan luar, cuaca atau iklim (Khansa & Supiani, 2019). Hal tersebut yang dapat menimbulkan permasalahan kulit, seperti kondisi kulit kering. Kulit yang kering terdapat kerutan halus, bersisik, kulit terlihat kusam merupakan kulit yang tidak sehat hal ini disebabkan karena kelenjar lemak pada kulit tidak bekerja dengan baik atau tidak aktif, sehingga produksi lemak menjadi sedikit (Butarbutar & Chaerunisaa, 2020).

Menurut Muliyan & Neti (2013) permasalahan pada kulit cenderung meningkat seiring bertambahnya usia, terutama setelah mencapai usia 40 tahun, garis-garis dan kerutan pada bagian wajah terlihat lebih jelas dan dalam. Kulit semakin sulit mempertahankan kelembapan, menyebabkan kulit semakin kering, perubahan produksi hormon juga mempengaruhi kondisi kulit, dan proses regenerasi kulit semakin melambat (Muliyan & Neti, 2013). Hal ini terjadi pada masyarakat kampung Areman Kelapadua Depok yang sedang dialami oleh wanita usia 40 tahun sehingga perlunya perawatan wajah yang dapat melembapkan kulit dan mengatasi kulit kering. Untuk meningkatkan kesehatan dan kecantikan diperlukan perawatan terhadap kulit wajah dengan mengaplikasikan *skin care* salah satu yang sering digunakan yaitu masker wajah (Jumain & Asmawati, 2021).

Masker wajah sangat bermanfaat untuk menjaga dan merawat wajah, melembapkan kulit, mencerahkan wajah, mengelastiskan kulit, membatu mencegah penuaan dini serta mengurangi munculnya keriput (Gustianeldi & Minerva, 2021). Masker berkerja dengan cara mengangkat sel kulit tanduk pada kulit yang telah mati dengan cara mengaplikasikan pada seluruh kulit wajah kecuali bagian alis, mata dan bibir (Yuliansari, 2020). Kulit kering membutuhkan kandungan masker wajah yang dapat melembapkan kulit, salah satunya terkandung dalam bahan alami yaitu beras merah dan yoghurt memberikan manfaat untuk perawatan kulit wajah kering (Handayani, 2019).

Menurut Nifa (2014) bahan yang mengandung antioksidan tinggi ialah beras merah dan beras merah teruji dapat membantu menjaga kelembapan kulit wajah kering. Tepung beras memiliki kandungan vitamin B kompleks dan vitamin C yang baik untuk kelembapan kulit (Darwati, 2013). Kandungan *oryzanol* pada beras merah dapat membantu memperbaharui pigmen melanin sehingga kulit menjadi lebih terlindungi dari paparan sinar matahari, sedangkan yoghurt mengandung asam laktat yang dapat membantu mengangkat sel-sel kulit mati yang menumpuk pada pori-pori sehingga membuat kulit menjadi lebih segar dan cerah (Handayani, 2019). Hasil penelitian Handayani & Singke (2019) yang telah dilakukan, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tepung beras merah dan yoghurt memiliki hasil yang baik untuk melembapkan kulit.

Proses pembuatan masker dari bahan alami masih belum banyak diketahui, belum adanya buku panduan pembuatan masker beras merah dan yoghurt untuk melembapkan kulit wajah kering. Maka penulis memilih buku panduan sebagai media yang dapat memuat panduan pembuatan masker beras merah dan yoghurt secara praktis dan mudah dipahami. Sehingga dengan adanya buku ini dapat membantu dan mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai pembuatan masker beras merah dan yoghurt. Buku panduan adalah buku yang berisi informasi, petunjuk yang dapat menjadi tuntunan bagi pembaca untuk mengetahui sesuatu secara lengkap (Ana Savitri & Setiawan, 2018).

Berdasarkan latar belakang uraian diatas, maka penulis membuat karya berupa buku yang nantinya dapat dikatakan layak yang dapat digunakan untuk masyarakat sebagai sumber informasi, buku tersebut berjudul "Buku Panduan Pembuatan Masker Beras Merah dan Yoghurt

untuk Kelembapan Kulit Wajah Kering” yang menjelaskan informasi panduan pembuatan masker beras merah dan yoghurt untuk permasalahan kulit wajah kering. diharapkan buku ini dapat lebih bijak dalam menggunakan suatu produk perawatan kulit wajah.

Metode

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Mengembangkan produk dalam arti luas yaitu memperbaharui produk yang telah ada sehingga menjadi lebih efektif, praktis dan efisien (Sugiyono, 2013). Tahapan dalam pengembangan menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick dan Carey. Model pengembangan ADDIE terdapat 5 tahapan yaitu : *Analysis* (Analisa), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

Desain Rancangan

Tahapan dalam proses pengembangan produk buku panduan penting untuk memiliki rancangan. Desain rancangan produk meliputi tahapan proses pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tahapan pra produksi yaitu mengumpulkan informasi, menentukan alat dan bahan, memilih layout dan merancang skenario. Tahapan produksi yaitu melaksanakan pembuatan masker, mendokumentasi proses pembuatan masker, dan menyusun buku panduan. Tahapan yang terakhir yaitu Pasca produksi yaitu melakukan editing dan revisi sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh produk tersebut.

Sumber Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian pengembangan buku panduan pembuatan masker beras dan yoghurt untuk kelembapan kulit wajah kering yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu menggunakan kuesioner dengan skala 1-4. Instrumen data pada penelitian bertujuan untuk menilai kelayakan buku panduan tersebut kemudian diberikan kepada ahli media untuk menguji kelayakan dari buku panduan tersebut, lalu dilakukan analisis hingga buku dikatakan layak.

Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan adalah teknik analisis data kuantitatif dari hasil uji coba *expert review* dan responden. Data didapatkan dari validator ahli media yang kemudian dianalisa secara deskriptif kuantitatif dan dijadikan sebagai acuan untuk merevisi produk yang dikembangkan. Lembar angket akan digunakan untuk memvalidasi produk yang telah dikembangkan. Hasil penilaian terhadap seluruh aspek dinilai menggunakan skala *Likert*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pada penelitian ini menghasilkan produk berupa buku panduan pembuatan masker beras merah dan yoghurt untuk kelembapan kulit wajah kering menggunakan metode ADDIE yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dan sumber informasi yang dikemas dalam buku yang layak, praktis, mudah dipahami dan dapat dibaca oleh masyarakat kapanpun tanpa harus menggunakan internet.

Buku panduan yang dikembangkan memiliki beberapa kelebihan yaitu terdapat ilustrasi, animasi, dan gambar untuk mendukung penjelasan teks pada materi, terdapat 2 bab dalam buku panduan bertujuan untuk membantu masyarakat untuk mendapatkan sumber informasi tambahan yang dapat mengetahui tentang persiapan dan praktik dalam menggunakan masker dari bahan beras merah dan yoghurt untuk kelembapan kulit wajah kering.

Langkah selanjutnya yang dilakukan untuk menentukan tingkat kelayakan buku panduan yang dikembangkan yaitu adanya uji validasi yang dilakukan oleh ahli media. Tahapan uji validasi dari ahli dilakukan sebanyak 2 tahap dimana setelah tahap I buku panduan sudah dibuat akan dilakukan penilaian dan perbaikan sesuai dengan saran perbaikan oleh para ahli. Buku panduan yang sudah diperbaiki sesuai saran kemudian akan melakukan uji validasi tahap II untuk melihat perubahan skor penilaian yang sudah didapatkan pada tahap I.

Data Penilaian Uji Validasi Ahli Media

Hasil uji validasi yang dilakukan oleh ahli media Azis Rusmanto, S.Pd tahap I pada tanggal 12 Juni 2024 dan tahap II pada tanggal 16 Juni 2024 dengan memberikan angket untuk mengetahui kelayakan buku panduan yang telah dikembangkan oleh penulis mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Nomor Pertanyaan	I	II
Penyajian	1	4	4
	2	4	4
	3	4	4
	4	4	4
	5	3	3
	6	3	3
	7	4	4
	8	3	3
	9	4	4
	10	4	4
Kegrafikan	11	4	4
	12	4	4
	13	3	3
	14	1	3
	15	1	3
	16	1	3
	17	2	4
	18	4	4
	19	3	4
Total		56	69
Tahap ke 1 :		Tahap ke 2 :	
$P = \frac{56}{4 \times 1 \times 19} \times 100\%$		$P = \frac{69}{4 \times 1 \times 19} \times 100\%$	
$P = \frac{56}{76} \times 100\%$		$P = \frac{69}{76} \times 100\%$	
P = 74%		P = 91%	

Sumber : Pribadi, 2024

Berdasar kan hasil uji kelayakan oleh ahli media pada tahapan I dapat diamati dari skala *Likert* tingkah validasi memperoleh nilai kelayakan buku panduan sebesar 74% yang artinya Layak. Namun ada beberapa saran perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan. Kemudian penulis melakukan perbaikan dan melakukan uji validasi tahap II, hasil uji kelayakan pada tahapan II memperoleh nilai hasil kelayakan buku panduan sebesar 91% yang artinya Sangat Layak tanpa mendapatkan saran perbaikan dan saran yang telah diberikan telah dilakukan oleh penulis sesuai dengan saran yang diberikan.

Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan media berupa buku panduan pembuatan masker beras merah dan yoghurt untuk kelembapan kulit wajah kering yang diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang telah dikembangkan terdapat teks, gambar, ilustrasi yang membahas teori, cara membuat masker dan cara penggunaan masker beras merah dan yoghurt. Kemudian buku panduan dikemas dengan bentuk cetak yang dapat dibaca kapan saja tanpa memerlukan internet. Buku panduan ini dikembangkan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Kesimpulan

Penelitian pengembangan buku panduan pembuatan masker beras merah dan yoghurt untuk kelembapan kulit wajah kering dikembangkan sebagai sumber informasi dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Buku panduan bertujuan untuk menambah sumber informasi yang layak yang dapat digunakan oleh masyarakat. Buku panduan ini sudah melakukan validasi instrumen oleh ahli media, hasil dari validasi tersebut pada tahap I memperoleh nilai kelayakan sebesar 74% dan pada tahap II memperoleh nilai kelayakan sebesar 91% hasil dari ahli media mendapatkan kategori Sangat Layak. Dengan melakukan uji ahli media menjadi bukti bahwa buku panduan sangat layak untuk dijadikan sebagai sumber informasi untuk masyarakat.

Adapun saran dari hasil penelitian pengembangan buku panduan pembuatan masker beras merah dan yoghurt untuk kelembapan kulit wajah kering yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu : (1) hasil produk dari pengembangan buku panduan pembuatan masker beras merah dan yoghurt untuk kelembapan kulit wajah kering dapat digunakan sebagai sumber informasi dan juga dapat digunakan sebagai media belajar mandiri. (2) Buku panduan diharapkan menjadi media cetak yang memberikan informasi dan memberikan petunjuk yang dapat membantu kegiatan agar lebih efektif, aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

Daftar Referensi

Jurnal:

- Ana Savitri, F., & Setiawan, D. (2018). Pengembangan buku Ilustrasi. *Jurnal Kreatif*, 9(1), 58.
- Butarbutar, M. E. T., & Chaerunisaa, A. Y. (2020). Peran Pelembab dalam Mengatasi Kondisi Kulit Kering. *Majalah Farmasetika*, 6(1), 56–69.
- Gustianeldi, L., & Minerva, P. (2021). Pemanfaatan masker kulit buah semangka untuk perawatan kulit wajah kering. *Pendidikan Tambusa*, 5(3), 7634–7640.
- Handayani, B. S. (2019). Pemanfaatan Tepung Beras Merah dan Yoghurt sebagai Masker Wajah Tradisional untuk Perawatan Kulit Kering. *Jurnal Tata Rias*, 8(1), 47–52.
- Jumain, & Asmawati. (2021). *Pembuatan Masker Gel "Peel off" dari Ekstra Daun Kelor untuk Mencegah Penuaan Dini pada Kulit Wajah*.
- Khansa, M., & Supiani, T. (2019). Jagung sebagai Masker Terhadap Kesehatan Kulit Wajah Kering secara Alami. *Jurnal Tata Rias*, 9(2).
- Nifa. (2014). Perbandingan Masker Coklat dengan Masker Beras Merah terhadap Kelembapan Kulit Wajah Kering. *Jurnal Tata Rias*, 3(1), 33–37.
- Silvia Handayani, B., & Hj Juhrah Singke MSi, D. (2019). Pemanfaatan Tepung Beras Merah dan Yoghurt sebagai Masker Wajah untuk Perawatan Kulit Wajah Kering (Vol. 8, Issue 1).

Yuliansari, M. (2020). Proses Pembuatan Masker Bunga Rosella dan Tepung Beras sebagai Pencerah Kulit Wajah. *Jurnal Tata Rias*, 09, 367–375.

Buku :

Darwati. (2013). *Cantik dengan lulur herbal*

Muliyawan, D., & Neti. (2013). *A-Z tentang Kosmetik*. Jakarta : PT Elex Media Koputindo

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta : PT. Rineka Cipta